

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA DAN KODE
ETIK PROFESI AKUNTAN**

(Studi Empiris Pada Prodi Akuntansi PTS dan PTN Kota Yogyakarta)

SKRIPSI



Disusun oleh:

Laura Saswita Malau

12190504

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laura Saswita Malau
NIM : 12190504
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA DAN KODE
ETIK PROFESI AKUNTAN
(Studi Empiris Pada Prodi Akuntansi PTS dan PTN Kota Yogyakarta)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 05 Juli 2023

Yang menyatakan



(Laura Saswita Malau)
NIM: 12190504

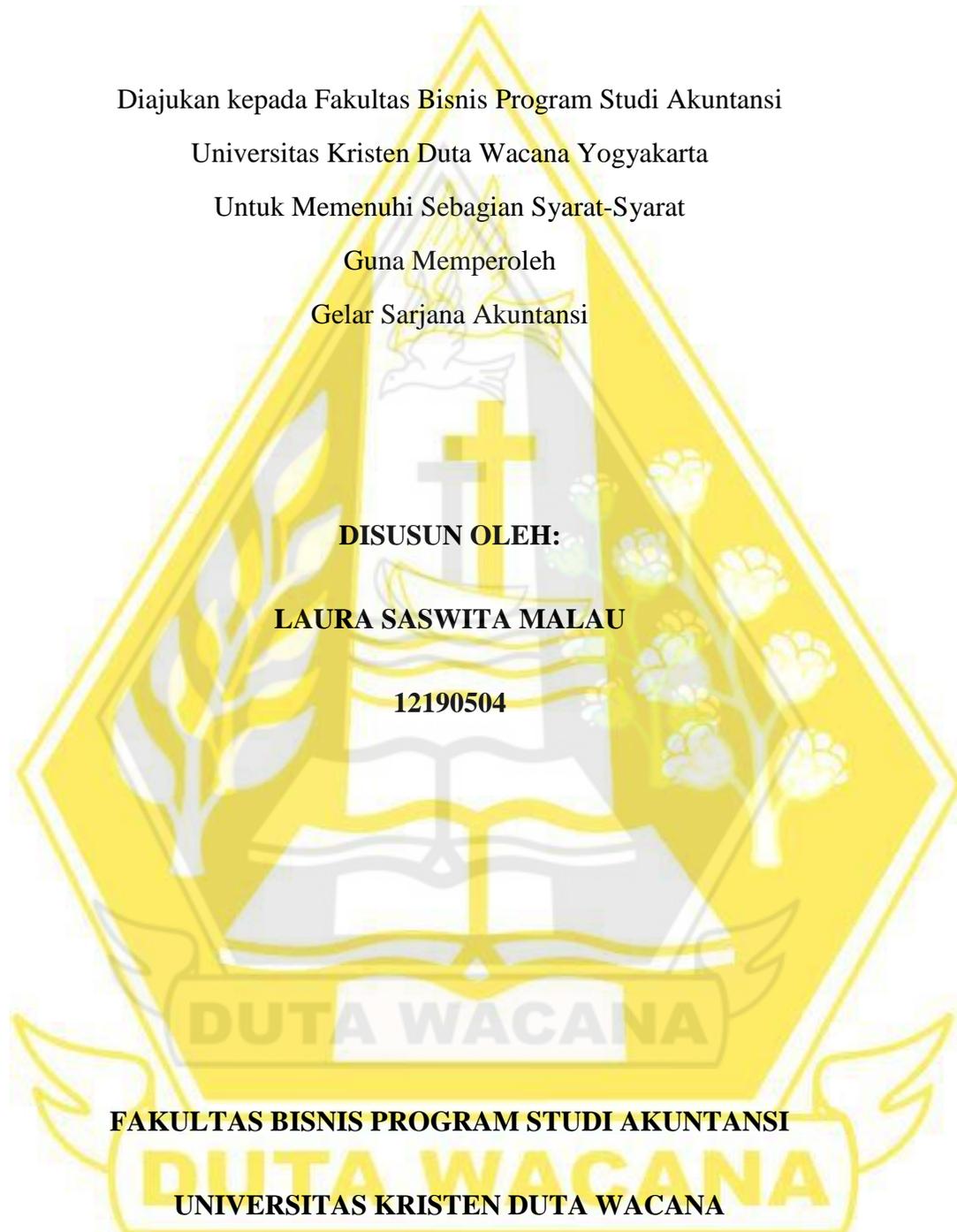
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi

DISUSUN OLEH:

LAURA SASWITA MALAU

12190504



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

DUTA WACANA
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA DAN KODE ETIK
PROFESI AKUNTAN (STUDI EMPIRIS PADA PRODI AKUNTANSI PTS DAN
PTN KOTA YOGYAKARTA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

LAURA SASWITA MALAU

12190504

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 22 JUNI 2023

Nama Dosen

1. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Erni Ekawati, MSA, . MBA, . Ph.D.
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 05 Juli 2023

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA.,
CMA.,CPA.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA DAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN

(STUDI EMPIRIS PADA PRODI AKUNTANSI PTS DAN PTN KOTA YOGYAKARTA)”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia di kenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 Mei 2023



Laura Saswita Malau

12190504

HALAMAN MOTTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

(Yeremia 29:11)

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

(Matius 6:34)

“Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

(1 Tesalonika 5:17-18)

“born to be real, not to be perfect”

-unknown

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan penulis kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberkati selama Pendidikan di Kota Yogyakarta sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Keluargaku tercinta Bapak Tekson Malau, S.Pt dan Ibu Henny Marolina Sitopu, Amd.Kom yang selalu memberikan dukungan secara materi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan doa serta saudaraku Christian Perdana Putra Malau dan Zupiter Henderson Malau yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam Pendidikan di Yogyakarta.
3. Bapak Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh perhatian dan kesabaran memberikan arahan selama menempuh proses skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis menempuh Pendidikan.
5. Seluruh teman-teman yang sudah menemani dan mendukung dari awal masuk perkuliahan 2019 hingga selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini saya dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Perminas Pangeran, SE.,M.SI selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt.,Ca., CMA., CPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Univeristas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Bapak Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran telah memberikan motivasi, arahan, dan tenaga sejak awal bimbingan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh dosen Universitas Kristen Duta Wacana dan dosen penguji, karyawan, dan staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas arahan bimbingan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
5. Orang tua tercinta, Bapak Tekson Malau, S.Pt dan Ibu Henny Marolina Sitopu, Amd.Kom yang selalu memberikan dukungan secara materi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan doa.

6. Kepada adik tercinta Christian Perdana Putra Malau dan Zupiter Henderson Malau yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam Pendidikan di Yogyakarta.
7. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Vetronela Delviana, Silvia Unasanta, Enina Deolintha, Frety Yamey, Agatha Ratnasari, Rachel Noverietha, Rini Sonia, Claresta Sharon, Grecia Wanda, Grace Cyntia, Nova Sari, Micharel Theo, Sherly Christy, Imeldha Gabriela, Michelle Novanty, Tiara Sambata, Chassandra Angganita, Josephine Angie dan Bismar Ronggi yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Seluruh teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu mendukung dan mengerjakan Bersama-sama.
9. Kepada Egi Andery Tegurta Tarigan, yang sudah menemani, mendukung dan selalu memberi semangat kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi.
10. *“Last but not least, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off, I want to thank me for never quittig. I want to thank me for always being a giver and trying to give more than I receive.”* – Snoop Dogg. Terima kasih kepada diri sendiri telah mampu menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak rintangan, terima kasih telah bertahan.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Laura Saswita Malau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kontribusi Penelitian.....	6
1.6 Batasan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Persepsi.....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	8
2.1.4 Etika	10
2.1.5 Perspsi Etis	11
2.1.6 Etika Profesi	12
2.1.7 Profesi Akuntan.....	13
2.1.8 Kode Etik Profesi Akuntan	14
2.1.9 Tujuan Kode Etik	14
2.1.10 Perguruan Tinggi.....	14
2.2 Pengembangan Hipotesis	15
2.2.1 Perbedaan Tingkat Pemahaman Kode Etik antara PTN dan PTS	15
2.2.2 Perbedaan PTN Dan PTS Terhadap Persepsi Etis.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18

3.1	Jenis dan Sumber.....	18
3.1.1	Jenis Data	18
3.1.2	Sumber Data.....	18
3.1.3	Metode Pengumpulan Data	18
3.2	Defenisi Variabel dan Pengukurannya	19
3.2.1	Defenisi Variabel.....	19
3.2.2	Pengukuran Variabel	20
3.3	Desain Penelitian.....	20
3.4	Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	21
3.4.1	Uji Validitas	21
3.4.2	Uji Reliabilitas.....	21
3.4.3	Uji Hipotesis.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Data Responden.....	24
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
4.2	Analisis Uji.....	26
4.2.1	Uji Validitas	26
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	27
4.3	Uji Hipotesis.....	28
4.3.1	Uji <i>One-Way Anova</i>	28
4.3.2	Uji <i>Independent Sampel T Test</i>	28
4.4	Pembahasan Hasil	31
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN		33
5.1	Kesimpulan	33
5.2	Saran.....	33
5.3	Keterbatasan.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....		35
LAMPIRAN		38

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	20
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin	24
Tabel 4. 2 Usia.....	25
Tabel 4. 3 Perguruan Tinggi.....	25
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas (80 Responden).....	26
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	27
Tabel 4. 6 Hasil Uji Tingkat Pemahaman Kode Etik Dengan One-Way Anova.....	29
Tabel 4. 7 Hasil Uji Independent T-Test	30
Tabel 4. 8 Hasil Uji Persepsi Etis Dengan One-Way Anova	30
Tabel 4. 9 Hasil Uji Persepsi Etis Dengan Independent T-Test	31



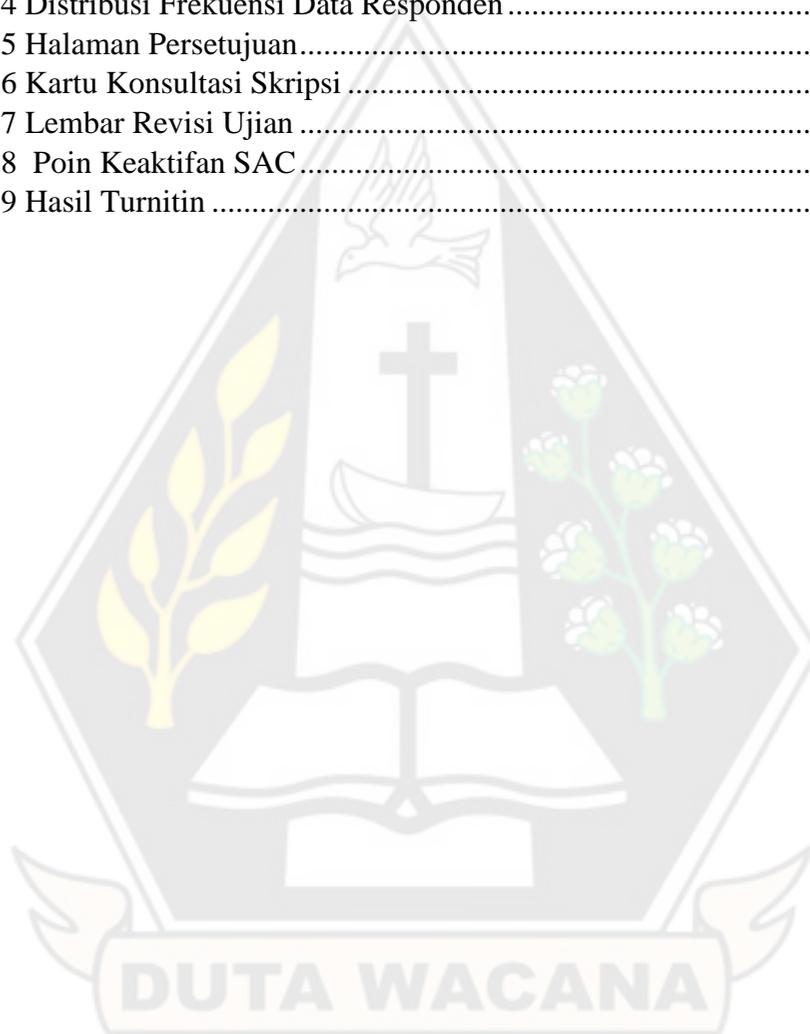
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	38
Lampiran 2 Hasil Kuesioner	43
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, One-Way Anova, Independent T-Test	51
Lampiran 4 Distribusi Frekuensi Data Responden	57
Lampiran 5 Halaman Persetujuan.....	58
Lampiran 6 Kartu Konsultasi Skripsi	59
Lampiran 7 Lembar Revisi Ujian	60
Lampiran 8 Poin Keaktifan SAC.....	61
Lampiran 9 Hasil Turnitin	62



PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA DAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN

(Studi Empiris Pada Prodi Akuntansi PTS dan PTN Kota Yogyakarta)

Laura Saswita Malau

12190504

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: laurasaswita3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perbedaan persepsi mahasiswa prodi akuntansi PTS dan PTN Kota Yogyakarta terhadap tingkat pemahaman kode etik profesi akuntan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner dengan cara mengisi *google form* yang sudah disediakan. Sampel penelitian ini adalah 80 mahasiswa prodi akuntansi dari PTS dan PTN Kota Yogyakarta. Hasil uji *One-way Anova* menunjukkan bahwa adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi PTS dan PTN terhadap tingkat pemahaman kode etik dan juga persepsi etis. Begitu juga dengan hasil uji *Independent T-Test* tidak beda hasilnya dengan uji sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan perbedaan persepsi mahasiswa prodi akuntansi PTN dan PTS terhadap tingkat pemahaman kode etik dan persepsi etis.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa Akuntansi, Etika, Kode Etik, Profesi Akuntan

**ACCOUNTING STUDENT PERCEPTION OF ETHICS AND THE ACCOUNTING
PROFESSIONAL CODE OF ETHICS**

(Empirical Study on Accounting Study Program at PTS and PTN in Yogyakarta City)

Laura Saswita Malau

12190504

Faculty of Business Accounting Study Program

Duta Wacana Christian University

Email: laurasaswita3@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to understand the differences in perceptions of accounting study program students at PTS and PTN Yogyakarta City towards the level of understanding of the accounting profession's code of ethics. This research uses a quantitative method using primary data by using a questionnaire by filling out the Google form that has been provided. The sample of this research was 80 accounting study program students from Yogyakarta City PTS and PTN. The results of the One-way Anova test show that there are differences in perceptions between PTS and PTN accounting students regarding the level of understanding of the code of ethics and also ethical perceptions. Likewise, the results of the Independent T-Test were no different from the previous tests which stated that there were significant differences in the perceptions of PTN and PTS accounting study program students towards the level of understanding of ethical codes and ethical perceptions.

Keywords: Perception, Accounting Students, Ethics, Code of Ethics, Accountant Profession

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Etika profesi akuntan dikenal dengan kode etik profesi. Ini berarti akuntan harus mengikuti aturan etika yang berlaku dalam pekerjaannya. Sebagai akuntan harus mengikuti kode etik sebagai seorang profesional agar membantu akuntan dalam pekerjaan profesionalnya. Menjadi seorang akuntan perlu memiliki prinsip-prinsip etika yang ada dalam kode etik akuntan meliputi memiliki rasa tanggung jawab pada profesi, kepentingan publik, adanya integritas, objektivitas, kompetensi dan kehatian-hatian professional, menjaga kerahasiaan, berperilaku profesional hingga standar teknis. Menurut (Islahudin & Soesi, 2002) pada penelitiannya diperkirakan mahasiswa akuntansi menjadi pionir dari profesi akuntan yang mengharuskna untuk mempunyai sikap kecakapan hingga profesionalisme untuk mengenal hingga menguasai perkembangan disiplin.

Perkembangan ekonomi perusahaan membuat akuntan bersaing di dunia usaha. Bisnis bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya untuk memperluas jaringan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan terkadang mendorong akuntan untuk melakukan aktivitas yang tidak etis. Antara lain melalui penyajian laporan keuangan yang menyimpang dari standar sebelumnya. Akuntan adalah suatu profesi dimana akuntan tersebut bertanggung jawab atas perbuatannya baik terhadap organisasi, masyarakat maupun dirinya sendiri. Ketika ada auditor, publik mengharapkan penelaahan yang leluasa dan tidak bias atas informasi yang dipertunjukkan oleh manajemen dalam laporan keuangan. (Mulyadi, 2012).

Penyajian laporan keuangan yang terdistorsi oleh akuntan bertentangan dengan etika dan perilaku baik yang harus diterapkan. Tidaklah mengherankan jika etika seringkali menjadi pusat kinerja akuntan dalam pelaporan keuangan. Profesi akuntan di Indonesia akan menemui tantangan yang kian berat di masa depan, dengan adanya kecurangan akuntansi sangat berbahaya bagi bisnis karena pelakunya menyalahgunakan aset yang dapat berupa pencurian, korupsi, hingga kekeliruan uang.

Pendidikan akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku etis profesi akuntan. Oleh karena itu, pemahaman etika calon akuntan (mahasiswa) dan eksistensi pelatihan etika juga berperan penting dalam pengembangan profesi akuntan di Indonesia. Pendidikan akuntansi diselenggarakan melalui Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Karena sikap mahasiswa kedua universitas tersebut berbeda, maka pandangan mereka terhadap etika profesi akuntansi seringkali berbeda.

Salah satu kasus akuntan mengenai kelalaian etika yang terjadi di Indonesia pada tahun 2018 yaitu kasus Garuda Indonesia, terdapat piutang yang diakui sebagai pendapatan sebesar 2,9 triliun. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan menemukan pelanggaran bahwa akuntan publik dan auditor akuntan publik yang melakukan pelanggaran tersebut. Berikutnya melaksanakan audit terhadap PT Garuda Indonesia Tbk, hal itu juga mempengaruhi opini auditor independen. Selain itu, KAP juga dianggap belum memiliki sistem penanggulangan mutu secara optimal sesuai dengan diskusi dengan pihak eksternal. Maka dari itu, Kementerian Keuangan memerintahkan AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Reka, selaku auditor

PT, untuk membekukan izin usahanya selama 12 bulan. Garuda Indonesia Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2018.

Persoalan kasus kelalaian prinsip akuntansi tersebut ditimbulkan karena tidak adanya persetujuan dari akuntan dan kode etik akuntan. Tidak akan berlangsung pelanggaran andaikata akuntan tidak pernah tidak menerapkan standar etika akuntan. (Siyar, 2020). Prinsip-prinsip etika profesi dan Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia menentukan tanggung jawab pekerjaannya terhadap publik, karyawan akuntan dan rekannya. Kode ini membimbing anggota dalam memadati tugas profesional mereka dan berfungsi sebagai dasar sikap yang baik hingga profesional. (Nanik, 2019).

Mahasiswa pada hakekatnya adalah subjek atau pelaku di dalamnya sebuah gerakan reformasi yang akan memerankan generasi penerus bangsa. Mahasiswa akuntansi sebagai akuntan masa depan harus memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip etika akuntan yang dapat memudahkan mereka untuk bekerja di dunia akuntan kemudian mengurangi praktik pertanyaan etika yang salah. (Suryanti & Arfah, 2019). Pengenalan pertama prinsip-prinsip akuntansi kepada mahasiswa merupakan hal yang sangat penting, demikian peneliti dari penelitian ini. Tujuannya adalah untuk melihat persepsi mahasiswa akan etika profesi akuntan dan etika kode etik IAI.

Sebagai mahasiswa penting mengetahui etika sebagai salah satu elemen dalam aktivitas akuntansi terkait kesadaran yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari yang berguna dalam pengambilan keputusan (Amin, 2019). Akuntan adalah profesi yang terkait dengan aktivitas akuntansi dan mengelola keuangan, menilai wajar atau tidaknya laporan keuangan yang diperiksanya harus bersikap

profesional sesuai dengan standar etika akuntan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Persepsi adalah pendapat umum atau universal terhadap sesuatu yang memandang dari aspek-aspek yang dapat ditafsirkan oleh seseorang. Dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu pendapat berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang berlainan antara satu orang dengan orang lain atau juga berlainan dengan apa yang sebenarnya terjadi. Penting untuk melakukan penelitian dan pemahaman karena perbedaan pemahaman sekecil apa pun akan menyebabkan orang berperilaku berbeda, mengarah ke berbagai praktik penipuan yang diwaspadai oleh pengusaha, dan secara tidak sadar.

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa prodi akuntansi akan prinsip etika akuntansi salah satu sudah pernah dilaksanakan oleh Maulina (2011) mengatakan bahwa ada didapati berbagai variasi pemahaman antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dan mahasiswa perguruan tinggi swasta tentang isi etika bisnis dan juga profesi. Karena keadaan variasi perilaku dan pola pikir mahasiswa, hingga budaya yang terjadi pada perguruan tinggi. Sedangkan Syiar (2020) mengatakan tidak ada persepsi mahasiswa tentang etika profesi akuntan.

Penelitian sebelumnya jika terdapat perbedaan antara pendapat mahasiswa perguruan tinggi negeri dan mahasiswa swasta tentang profesi karir akuntansi karena mahasiswa mempunyai pendapat sendiri-sendiri setelah menempuh mata kuliah di tiap perguruan tinggi karena tiap perguruan tinggi memiliki mata kuliah tersendiri. Tetapi jika tidak didapati variasi antara pendapat mahasiswa perguruan tinggi negeri dan mahasiswa swasta tentang profesi karir akuntansi karena menjadikan akuntansi sebagai pilihan karir dan sama-sama ingin menunjukkan bahwa

menjadi seorang akuntan bukanlah pekerjaan yang membosankan karena profesi akuntan membutuhkan pengetahuan matematis dan menghafal konten yang kompleks. Realitas saat ini mengungkapkannya menjadi seorang akuntan membutuhkan keterampilan berpikir kreatif dan logis, kemampuan komunikasi dan kemampuan berinovasi.

Perbedaan sudut pandang tiap mahasiswa mengenai etika dan juga kode etik profesi sebagai akuntan dapat berpengaruh terhadap profesi mereka sebagai akuntan dimasa yang mendatang. Mengetahui perbedaan persepsi juga bisa dipakai dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Melihat hal itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA DAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN (Studi Empiris Pada PTS dan PTN Kota Yogyakarta)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman kode etik antara PTN dan PTS?
- b. Apakah terdapat perbedaan antara PTN dan PTS terhadap persepsi etis?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menguji tingkat perbedaan tingkat pemahaman kode etik antara PTN dan PTS.
- b. Untuk menguji tingkat perbedaan antara PTN dan PTS terhadap persepsi etis.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Aspek Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan juga referensi terkait persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi akuntan. Diharapkan juga dapat menambah materi pembelajaran akuntansi etis untuk menghasilkan akuntan yang beretika.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa memberikan informasi serta masukan bagi pembaca mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi akuntan.

c. Bagi Penulis:

Sebagai sarana untuk menambah wawasan di bidang akuntansi dan juga mengaplikasikan sebagai sarana pelatihan kemampuan dari penulis itu sendiri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meningkatkan pengetahuan dan menjadi bahan referensi ataupun bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti yang berminat mengembangkan penelitian selanjutnya dalam hal yang sama di waktu yang akan datang.

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan oleh peneliti yaitu mampu memberikan manfaat kepada pembaca dan juga kepada mahasiswa prodi akuntansi dan juga wawasan terhadap fakultas bisnis yang mempelajari akuntansi etis mengenai pemahaman persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi akuntan

1.6 Batasan Penelitian

Batasan didalam penelitian yaitu hanya pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri dan swasta di kota Yogyakarta dan hanya mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika dan kode etik profesi akuntan. Dengan variabel independent (X_1) Tingkat pemahaman kode etik dan (X_2) Perbedaan Mahasiswa PTN dan PTS terhadap (Y) Persepsi etis profesi akuntan.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan:

Dari hasil pengujian dengan *One-Way Anova* dan dilanjutkan dengan pengujian *Independent T-Test* terdapat perbedaan terhadap persepsi mahasiswa prodi akuntansi pada PTS dan PTN Kota Yogyakarta pada variabel tingkat pemahaman kode etik dan persepsi etis. Signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen yang diakibatkan karena pada masing-masing di perguruan tinggi yang berada di Kota Yogyakarta sudah diberikan pengetahuan yang cukup mengenai profesi akuntan tetapi memiliki perbedaan dalam cara mengajar pada saat menempuh perkuliahan. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi PTS dan PTN Kota Yogyakarta terhadap etika dan kode etik profesi akuntan.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan peneliti yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel agar pembaca dapat memahami lebih luas mengenai fenomena penelitian perbedaan persepsi.
2. Memperluas cakupan penelitian pada universitas yang ada di Indonesia tidak hanya pada kota Yogyakarta.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel yang sesuai dengan tema penelitian yang berkaitan dengan persepsi etis profesi akuntan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini terbatas pada satu kota saja yaitu kota Yogyakarta.
2. Pengisian kuesioner oleh responden tidak terluput dari bias sosial respon.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Anjelina, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sensitivitas Etis. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 45-63.
- Asshiddiqie, J. (2014). SEJARAH ETIKA PROFESI DAN ETIKA JABATAN PUBLIK.
- Ayem, S., & Leni, L. D. E. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Lima Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 277-293.
- Bahiroh, L. L., & Kamayanti, A. (2015). Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Praktik Akuntansi Kreatif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2), 1-17.
- Charismawati, C. D., & YUYETTA, E. N. A. (2011). *Analisis hubungan antara love of money dengan persepsi etika mahasiswa akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99-108.
- Elia, N. M. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Elektrolit dan Larutan Non Elektrolit di MAN 1 Aceh Barat Daya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Firdausi, N., Kustono, A. S., CA, A., Astrid Maharani, S. E., & Akun, M. PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA BISNIS PADA PERGURUAN TINGGI DI JEMBER.
- Fitriyanti, R., & Suprihandari, M. D. (2022). Analisis Etika Profesi Akuntan dalam Standar Internasional. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 119-126.
- Foerthiono, A. N., & Sadjiarto, R. A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik dengan Persepsi Etis Skandal Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Tax & Accounting Review*, 4(2).
- Hair, J. F. Jr. et al. 2010, *Multivariate Data Analysis 7th Edition*. Pearson Education Limited. Harlow. England
- Hasibuan, A. (2018). Etika Profesi-Profesionalisme Kerja.
- Hermanto, L., Rosadi, A., & Kurniawan, D. (2023). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

- (MBKM) Pada Universitas Mbojo Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1).
- IMAN, M. H. A. (2016). *PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN PERGURUAN TINGGI SWASTA TERHADAP PROFESI AKUNTAN (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya)* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss.
- Karo, L. E. B., & Deliana, D. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Profesi Akuntan (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Medan). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(2), 71-77.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2).
- Malinggas, M. J. P., Sinurat, F. U. B., & Sundari, N. R. I. (2023). JENJANG KARIR AKUNTAN: PERSPEKTIF MAHASISWA. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 95-108.
- Muhadis, A., & Serly, V. (2022). Persepsi Mahasiswa terhadap Pendidikan Etika Profesi Akuntan dalam Pendidikan Akuntansi. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(4), 698-711.
- Musyadad, N. A., & Sagoro, E. M. (2019). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Dan Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Di Yogyakarta. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 71-86.
- Rahayu, S., & Sari, R. C. (2018). Pengaruh gender, pengetahuan etika profesi akuntan, dan jenis perguruan tinggi terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai creative accounting. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(4).
- Reschiwati. (2021). Etika Profesi Akuntan Indonesia Ditinjau dari Persepsi Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.*
- Rinaldy, S., Amin, A., & Shalsabila, A. (2020). Prinsip Etika Profesi Akuntan: Persepsi Mahasiswa. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 3(2), 106-114.
- Setyawardani, L. (2009). Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior Terhadap Profesi Akuntan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 13(1), 84-103.
- Syiar, A. S. (2020). Prinsip Etika Profesi Akuntan: Persepsi Mahasiswa. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 3(mor 2), 106-114.
- Tambunan, B. H., & Silitonga, A. G. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 247-255.

- Vitriyani, E. N., & Yanto, H. (2014). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Profesi Akuntan (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Kota Semarang). *Accounting Analysis Journal*, 3(3).
- Wati, R. Y. (2015). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan*. Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jember.
- Wibowo, A. (2015). Pengaruh Kode Etik Akuntan, Personal Ethical Philosophy, Corporate Ethical Value Terhadap Persepsi Etis Dan Pertimbangan Etis Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Serat Acitya*, 3(2), 30.
- Wibowo, E. (2010). Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Auditor Judgment. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(1), 14-23.
- Yuliani, K. S. (2019). Pengaruh Orientasi Etika, Tingkat Pengetahuan dan Gender terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 180-220.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zulvia, D. (2018). Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Profesi Akuntan pada Kantor Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 1(3).

<https://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-pengertian-proses-faktor-persepsi.html>

